

**FUNDRAISING WAKAF DAN KEMANDIRIAN PESANTREN**  
(Strategi Nazhir Wakaf Pesantren dalam Menggalang Sumber Daya Wakaf)

Miftahul Huda\*

**Abstrak**

*Secara umum metode penggalangan dana/daya nazhir pesantren dilakukan berdasarkan jenis sumber daya atau dana wakaf yang digalang oleh nazhir wakaf pesantren adalah menjadi tiga kategori utama, yakni menggalang dana/daya wakaf yang tersedia atau wakif baru, menciptakan dana baru (earned income) dan mengkapitalisasi atau menciptakan dana dari sumber daya wakaf non finansial.*

**Kata-kata Kunci:** *Wakaf, Kemandirian Pesantren dan Nazhir wakaf.*

**A. Pendahuluan**

Aktifitas yang dilakukan pesantren selama ini, dengan mengembangkan perekonomian guna membiayai kelangsungan roda dan program kehidupan pesantren perlu diacungi jempol. Dengan situasi apapun pesantren sebagai bagian dari sub kultur masyarakat, tetap hidup dengan tokoh walaupun dengan apa adanya. (Ismail SM dkk (ed), 2002: xiv).

Kemampuan kyai, para ustad, santri dan masyarakat sekitar, menjadi perhatian serius untuk meneguhkan atau setidaknya meningkatkan kompetensi pesantren dalam visinya itu. Tetapi di sisi lain, ada juga pesantren yang mulai berfikir ulang dalam rangka meningkatkan kemampuan finansialnya, dan acapkali menjadi masalah serius sehingga membuat pesantren kurang dapat melaksanakan visi dan program utamanya.

Masalah dana memang menjadi masalah dan tantangan besar bagi pengembangan sebagian lembaga pesantren di Indonesia, padahal potensi yang ada

---

\* Penulis adalah Dosen Jurusan Syari'ah STAIN Ponorogo dan Mahasiswa Program Doktor Hukum Islam Konsentrasi Wakaf pada Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.